

**ANALISIS BAURAN PEMASARAN SANGGAR SENI KINANTI SEKAR  
DI MASA PANDEMI TAHUN 2020**



Oleh:

**Dewanti Kartika Sari**

1600069026

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI  
JURUSAN TATA KELOLA SENI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

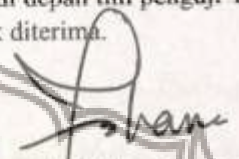
**ANALISIS BAURAN PEMASARAN SANGGAR SENI KINANTI SEKAR  
DI MASA PANDEMI TAHUN 2020**



Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Tata Kelola Seni  
2021

## LEMBAR PENGESAHAN


Tugas Akhir Pengkajian Seni Berjudul: ANALISIS BAURAN PEMASARAN SANGGAR SENI KINANTI SEKAR DI PRAWIRODIRJAN YOGYAKARTA .  
Diajukan oleh Dewanti Kartika Sari, NIM: 1600069026, Program Studi Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.




Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E., M.Si  
NIP 19730205 200912 2 001  
Pembimbing I/ Anggota Penguji




Dr. M. Kholid Arief Rozaq, S.Hut., MM  
NIP 19760521 200604 1 002  
Cognate/Anggota Penguji



Dr. Mieke Susanto, S.Sn., M.A  
NIP 19731022 200312 1 001  
Ketua Jurusan/Anggota Penguji



Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M. Hum  
NIP 19691108 199303 1 001

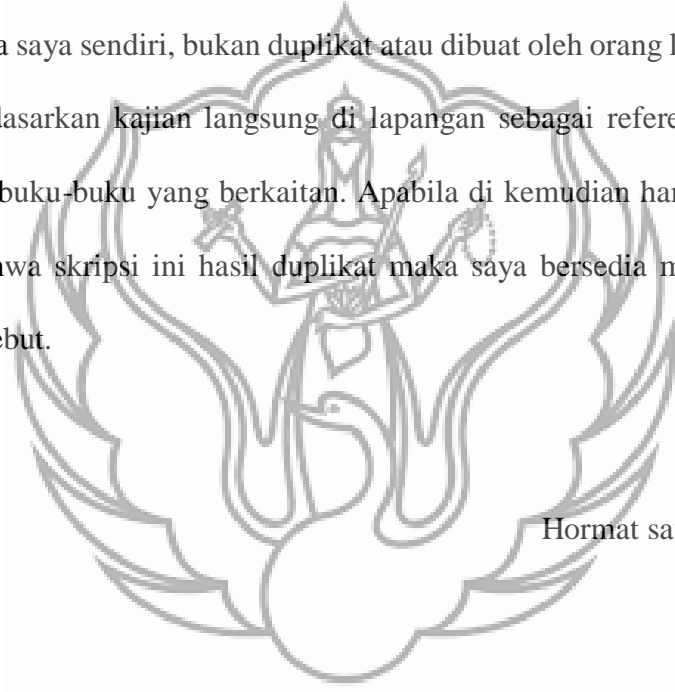
## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewanti Kartika Sari

NIM 1600069026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi pengkajian yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil duplikat maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Hormat saya,

Dewanti Kartika Sari



*Hidup ini bagai skripsi,  
banyak bab dan revisi yang harus dilewati.  
Tapi akan selalu berakhir indah bagi yang pantang menyerah.*

*Karya Tugas Akhir Ini Kupersembahkan Untuk Diriku Sendiri, Kedua Orang Tua, dan Suamiku Tercinta.*

*Bapakku Kuslamet Tur Santoso, Ibuku Widaningrum Hartiati dan Suamiku*

*Muhammad Rizky Yusfian S.Pd*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Tugas Akhir Pengkajian sebagai satu rangkaian proses akademik yang harus ditempuh untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar strata 1 (S1) pada jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama kurun waktu penulisan Tugas Akhir, penulis telah mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, dan kesempatan belajar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Sanggar Seni Kinanti Sekar Yogyakarta yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi
3. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum selaku dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A., selaku Dosen Wali dan Ketua Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Yohana Ari R, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu mendampingi, memberi pengarahan dan bantuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
8. Kedua Orang Tua (Bapak Kus Slamet Tur Santoso dan Ibu Wida Ningrum Hartiati) dan keluarga besar saya tercinta.
9. Suami tercinta Muhammad Rizky Yusfian S.Pd, untuk semangat dan waktunya telah membantu serta menemani saya sampai detik ini.
10. Sahabat tercinta, Rini Dwi, Anisa Ryzqya, Syifa Sekar, Depatya, Dimas Wahyu, Ladija Triana, Fatoni, Bayu Dwiki, Evana Andriani, dan teman-teman seperjuangan MA3 jurusan Tata Kelola Seni sebagai teman drama dalam Tugas Akhir ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penelitian.

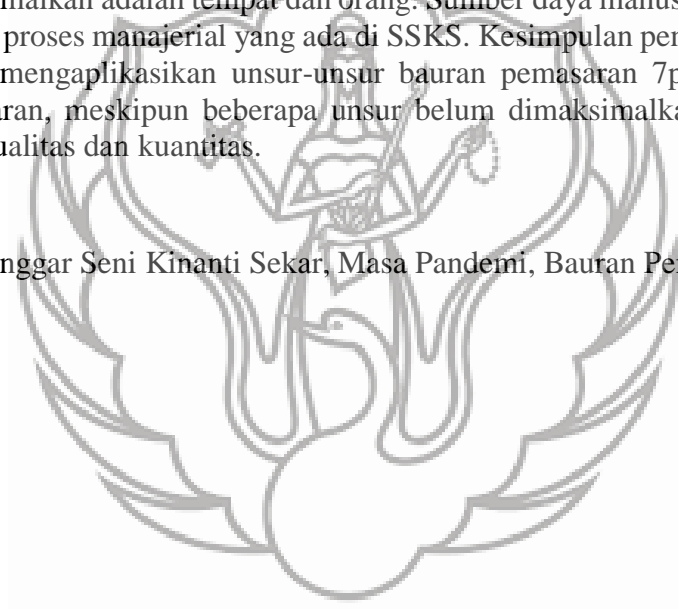
Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penelitian ini. Tanpa ada dukungan dan bantuan maka proses penelitian ini tidak akan berjalan secara maksimal. Semoga segala bentuk dukungan dan bantuan selama proses penelitian ini mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.



## ABSTRAK

Sanggar Seni Kinanti Sekar merupakan salah satu sanggar seni yang ada di Yogyakarta. SSKS tergolong sanggar seni baru yang didirikan pada tahun 2015. Sanggar ini mengajarkan berbagai macam seni tari seperti tari klasik Yogyakarta, dan tari kreasi. Selain kelas tari, sanggar ini juga membuka kelas untuk tetembangan dan baca tulis aksara Jawa. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan tentang Analisis Manajemen Pemasaran Sanggar Seni Kinanti Sekar di Masa Pandemi Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan melalui pemasaran dan menggunakan unsur bauran pemasaran (marketing mix) 4P+3P yaitu produk, harga, promosi, saluran distribusi/tempat, orang, proses, dan bukti fisik. Data diperoleh dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemasaran yang dilakukan SSKS melalui bauran pemasaran berdampak positif terhadap kenaikan jumlah siswa. Unsur yang paling berpengaruh adalah produk, harga, promosi, proses. Unsur yang belum dimaksimalkan adalah tempat dan orang. Sumber daya manusia menjadi salah satu kendala dalam proses manajerial yang ada di SSKS. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa SSKS mengaplikasikan unsur-unsur bauran pemasaran 7p dalam pelaksanaan proses pemasaran, meskipun beberapa unsur belum dimaksimalkan dan perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas.

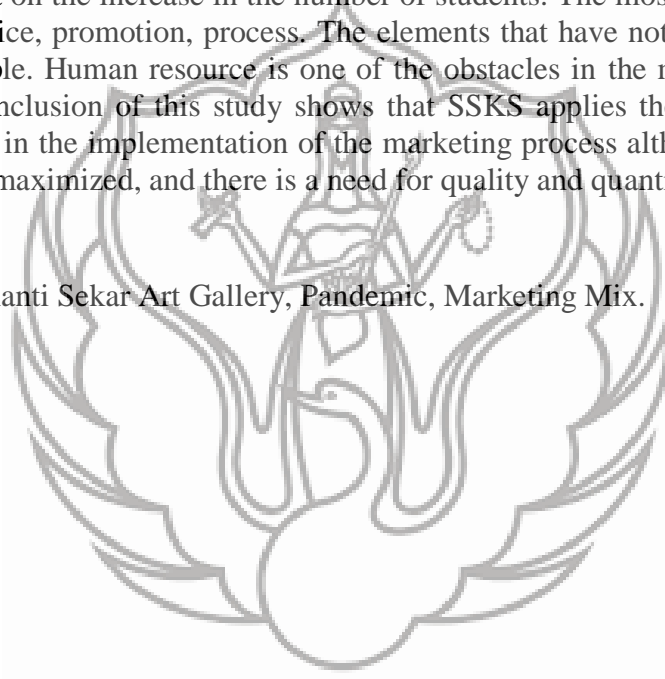
Kata kunci: Sanggar Seni Kinanti Sekar, Masa Pandemi, Bauran Pemasaran.



## ABSTRACT

Sanggar Seni Sekar Kinanti (SSKS) is one of the art studios in Yogyakarta. SSKS is a new art studio that was founded in 2015. This studio teaches a variety of dance arts, such as classical Yogyakarta dance and creative dance. Apart from dance classes, this studio also teaches reading and writing of Javanese script classes. The research objective was to describe the Marketing Management Analysis of the SSKS During The Pandemic in 2020. This research uses descriptive qualitative method with an approach through marketing and uses the elements of the 4P + 3P marketing mix, namely products, prices, promotions, distribution channels / places, people, processes, and physical evidence. The data was obtained through interview, observation and documentation. The results of this study indicate that the marketing carried out by SSKS through the marketing mix has a positive impact on the increase in the number of students. The most influential elements are product, price, promotion, process. The elements that have not been maximized are place and people. Human resource is one of the obstacles in the managerial process in SSKS. The conclusion of this study shows that SSKS applies the elements of the 7p marketing mix in the implementation of the marketing process although some elements have not been maximized, and there is a need for quality and quantity improvement.

Keywords: Kinanti Sekar Art Gallery, Pandemic, Marketing Mix.



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Tinjauan Pustaka .....	9
B. Landasan Teori .....	12
1. Pemasaran.....	12
2. Bauran Pemasaran .....	14
3. Sanggar Seni.....	21
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA .....	25
A. Penyajian Data.....	25
1. Sejarah Sanggar Kinanati Sekar .....	25
2. Visi dan Misi .....	27
3. Struktur Organisasi .....	28
B. Analisis Data .....	30
1. Produk.....	30
2. Harga .....	41
3. Promosi.....	43
4. Proses.....	59
5. Tempat.....	66
6. Orang .....	70
7. Bukti Fisik .....	74

BAB IV PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
Daftar Pustaka .....	83
Lampiran.....	88



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Logo SSKS .....	31
Gambar 3.2. Poster Pendaftaran Kelas Baru .....	33
Gambar 3.3. Poster Pendaftaran Siswa Baru Kelas Aksara Jawa.....	34
Gambar 3.4. Poster Pendaftaran Siswa Baru Kelas Tetembangan .....	35
Gambar 3.5. Kelas Pembelajaran Tari Kreasi Anak.....	38
Gambar 3.6. Kelas Pembelajaran Tetembangan.....	38
Gambar 3.7. Kelas Pembelajaran Tari Klasik Dewasa.....	39
Gambar 3.8. Daftar Item Persewaan di SSKS .....	40
Gambar 3.9. Kegiatan Kelas Alam yang diselenggarakan SSKS.....	41
Gambar 3.10. Poster Harga Pendaftaran Kelas Baru.....	42
Gambar 3.11. Brosur Profil SSKS .....	44
Gambar 3.12. Poster SSKS Mengikuti Acara FKY.....	45
Gambar 3.13. Poster Kerjasama SSKS Bersama BPNB .....	46
Gambar 3.14. Poster Workshop Jarikan oleh SSKS.....	47
Gambar 3.15. Kegiatan Workshop Jarikan di Masa Pandemi.....	48
Gambar 3.16. Poster Acara IG Live Sanggar Kinanti Sekar .....	49
Gambar 3.17. Poster Acara Webinar Sanggar Kinanti Sekar.....	50
Gambar 3.18. Akun Youtube Sanggar Kinanti Sekar .....	51
Gambar 3.19. Liputan CNN Indonesia dengan Sanggar Seni Kinanti Sekar .....	53
Gambar 3.20. Video Tarian Jampi Gugat oleh SSKS di Tugu Yogyakarta .....	55
Gambar 3.21. Poster Workshop yang diadakan oleh SSKS .....	56
Gambar 3.22. Penyerahan Berkas Kerjasama SSKS dengan Pihak UGM.....	57
Gambar 3.23. Ujian Kelulusan Siswa SSKS di hadiri oleh Ibu Angela Nooryanti.....	61
Gambar 3.24. Sertifikat Kelulusan Siswa di Sanggar Seni Kinanti Sekar .....	62
Gambar 3.25. Pendaftaran Siswa Baru di Sanggar Seni Kinanti Sekar .....	62
Gambar 3.26. Proses Ujian Kelulusan Tari Anak oleh SSKS .....	63
Gambar 3.27. Proses Ujian Kelulusan Tari Dewasa oleh SSKS .....	63
Gambar 3.28. Persiapan Ujian Kelulusan Siswa SSKS .....	64
Gambar 3.29. Proses Ujian Kelulusan Tetembangan oleh SSKS.....	65
Gambar 3.30. Studio Pertama SSKS di Jl. Prawirodirjan Yogyakarta .....	68
Gambar 3.31. Studio Kedua SSKS di Pendopo Royal Ambarukmo Yogyakarta .....	69
Gambar 3.32. Studio Ketiga SSKS di BPNB Yogyakarta.....	70
Gambar 3.33. Ruang Kesekretariatan SSKS di Studio Prawirodirjan Yogyakarta .....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Struktur Organisasi SSKS .....	28
Tabel 3.2. Daftar Nama Karyawan dan Pengajar SSKS.....	29
Tabel 3.3. Jenis dan Daftar Kelas Sanggar Seni Kinanti Sekar.....	36
Tabel 3.4. Jumlah Siswa Pendaftar Perkelas .....	37
Tabel 3.5. Jumlah Keseluruhan Siswa SSKS .....	58
Tabel 3.6. Proses Pendaftaran Hingga Ujian Kelulusan.....	60
Tabel 3.7. Struktur Organisasi SSKS .....	73
Tabel 3.8. Peralatan yang Tersedia di SSKS .....	79



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir .....	89
Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Founder dan Direktur Sanggar Seni Kinanti Sekar .....	92
Lampiran 3. Dokumentasi Foto Wawancara .....	99
Lampiran 4. Dokumentasi Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir.....	101
Lampiran 5. Poster dan Infografik Tugas Akhir Analisis Bauran Pemasaran Sanggar Seni Kinanti Sekar di Masa Pandemi Tahun 2020 .....	102
Biodata Mahasiswa.....	103



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keanekaragaman seni dan budaya. Semua keragaman tersebut tumbuh dan berkembang di dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Setiap suku bangsa memiliki nilai budaya dengan ciri khas masing-masing.<sup>1</sup> Daerah di Indonesia memiliki kebudayaan dan kesenian khas yang dapat dijadikan ikon tersendiri bagi daerah tersebut. Keberagaman budaya yang ada di Indonesia merupakan salah satu daya tarik bagi wisatawan asing untuk mengunjungi Indonesia.<sup>2</sup> Kebudayaan yang dimaksudkan beragam mulai dari makanan tradisional, tarian khas, baju daerah, rumah adat, lagu daerah dan masih banyak lagi. Kebudayaan atau ciri khas daerah tersebut perlu kita jaga. Kebudayaan mulai luntur dari waktu ke waktu, sudah banyak yang meninggalkan kebudayaan karena pengaruh asing ke Indonesia, hal ini disebut dengan *cultural shock*.<sup>3</sup>

Salah satu kekayaan seni budaya warisan leluhur adalah keberadaan seni pertunjukan yang masih terjaga sampai saat ini. Seni pertunjukan yang ada di Indonesia banyak yang sudah punah karena tidak ada yang melestarikan. Seni pertunjukan merupakan sebuah karya seni yang melibatkan kelompok ataupun

---

<sup>1</sup> Kemdikbud, Analisis Kearifan Lokal Ditinjau Dari Keragaman Budaya, diakses dari publikasi.data.kemdikbud.go.id, pada tanggal 14 Oktober 2018 pukul 18:55.

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> Febiana Jeanne Kristianingrum, Susanto "Strategi Komunikasi Pemasaran Padepokan Seni Tari Parikesit Dalam Memperkenalkan Tarian Tradisional Gambyong Daerah Jawa Tengah" *Jurnal Akrab Juara* Vol 5 Nomor 2 Edisi Mei 2020 (27-40).



individu di waktu dan tempat tertentu. Seni pertunjukan adalah sebuah ungkapan budaya, wahana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya, dan perwujudan norma-norma estetikartistik yang berkembang sesuai dengan zaman.<sup>4</sup>

Seni pertunjukan berangkat, berkembang dan dimiliki oleh suatu masyarakat tertentu, sehingga kesenian itu tidak pernah bisa dilepaskan dari masyarakat untuk menjaga esistensi seni pertunjukan tersebut.<sup>5</sup> Salah satu macam seni pertunjukan di Indonesia adalah seni tari. Seni tari sangat erat kaitannya dengan kebudayaan di suatu wilayah. Indonesia yang mempunyai banyak sekali kebudayaan serta kesenian wilayah. Tari merupakan bentuk gerak yang indah, lahir dari tubuh yang bergerak, berirama dan berjiwa sesuai dengan maksud dan tujuan tari.<sup>6</sup>

Para pelaku seni melakukan berbagai macam kegiatan, salah satu usaha yang dilakukan pelaku seni dalam melestarikan seni budaya adalah dengan mendirikan sanggar-sanggar. Berkaitan dengan hal tersebut, sanggar seni yang berkembang cukup banyak, diantaranya sanggar seni lukis, sanggar tari, sanggar fotografi, sanggar sastra, rias pengantin dan lain-lain. Kegiatan yang ada dalam sebuah sanggar seni berupa kegiatan pembelajaran tentang seni, yang meliputi proses dari pembelajaran, penciptaan, hingga produksi dan semua proses hampir sebagian besar dilakukan di dalam sanggar (tergantung ada tidaknya fasilitas dalam sanggar), sebagai contoh apabila karya seni yang dihasilkan bersifat seni pertunjukan (teater, tari, pantomim dan lain-lain) maka proses akhir adalah pementasan. Sanggar seni termasuk ke dalam jenis pendidikan nonformal.

---

<sup>4</sup> Sedyawati, E. 2002. *Indonesia Heritage: Seni Pertunjukan*. Jakarta: Buku Antar Bangsa. P. 2.

<sup>5</sup> Durachman, Yoyo C. (2009). *Teater Tradisional dan Teater Baru*. Bandung STSI Press.

<sup>6</sup> Jazuli, M. 2001. *Paradigma Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya. P. 18.

Sanggar seni merupakan salah satu sanggar yang banyak bermunculan dan cukup diminati oleh masyarakat dari berbagai kalangan dan umur. Banyak anak-anak usia dini sudah memiliki bakat di bidang seni, bahkan mereka memiliki ketertarikan di bidang seni tradisional namun mereka bingung harus mengasah kemampuan mereka. Sanggar seni yang tumbuh dan berkembang di Yogyakarta diantaranya Sanggar Seni Sari Budoyo, Sanggar Seni Gita Gilang, Padepokan Seni Bagong Kusudiardja, Ndalem Pojokusuman, *Mila Art Dance School* dan lain-lain.

Sanggar Seni Kinanti Sekar atau yang biasa disingkat dengan nama SSKS merupakan salah satu sanggar yang hingga kini masih dapat mempertahankan keberadaannya atau eksistensinya ditengah persaingan yang semakin ketat. Sanggar seni ini didirikan pada tahun 2015 oleh Kinanti Sekar Rahina, S.Sn. Sanggar seni ini tergolong sanggar baru yang ada di Yogyakarta, karena masih berdiri selama 5 tahun. Kegiatan yang dikembangkan di sanggar ini mencakup tiga macam kegiatan yaitu seni tari, tetembangan dan baca tulis aksara jawa. Pola pembelajaran yang diterapkan di sanggar ini menggunakan pola pembelajaran berbasis kurikulum dan didasari dengan asas kekeluargaan. Awal dibuka hingga saat ini SSKS memiliki jumlah siswa mencapai 654 siswa, dan mengalami penurunan jumlah siswa pada tahun 2020 sebanyak 25% dari tahun 2019 karena mengalami masa pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 adalah epidemi penyakit yang menyebar luas diberbagai wilayah misalnya, benua ataupun diseluruh dunia. Wabah penyakit yang masuk dalam kategori pandemi adalah penyakit menular dan

memiliki garis infeksi berkelanjutan.<sup>7</sup> Hal ini berdampak pada semua sektor kehidupan di masyarakat, seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan hiburan. SSKS berada pada sektor pendidikan ikut terkena dampak dari pandemi ini, seperti metode proses pembelajaran yang ikut berubah serta jumlah siswa menurun dikarenakan masyarakat takut untuk keluar rumah dan berinteraksi dengan orang lain. Akibat dari masa pandemi ini membuat SSKS harus dapat menyesuaikan dengan keadaan yang ada. Pemasaran sendiri merupakan ujung tombak dari SSKS untuk meyakinkan masyarakat bahwa di masa pandemi proses pembelajaran tetap dapat dilakukan sesuai protokol yang ada. Diperlukan evaluasi guna membantu langkah selanjutnya dalam proses pengembangan sistem pemasaran sanggar. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini akan membahas mengenai pemasaran Sanggar Seni Kinanti Sekar yang diterapkan dalam bidang seni pertunjukan di masa pandemi.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pemasaran yang dilakukan oleh Sanggar Seni Kinanti Sekar di masa pandemi?

## **C. Tujuan**

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pemasaran Sanggar Kinanti Sekar di masa pandemi.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Mahasiswa

---

<sup>7</sup> Fajria Anindya Utami, "Apa itu Pandemi.2020", <https://www.wartaekonomi.co.id/read276620/apa-itu-pandemi> , diakses pada 3 Juni 2021, pkl 18:84.

Mahasiswa dapat mengetahui tentang bagaimana pemasaran yang diterapkan oleh Sanggar Seni Kinanti Sekar di Masa Pandemi Tahun 2020.

## 2. Bagi Lembaga atau Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan mengenai pemasaran dalam sebuah sanggar seni bagi akademika Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

## 3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi ilmu pengetahuan untuk masyarakat berupa pemasaran sanggar seni yang bertujuan untuk melestarikan budaya daerah melalui kegiatan seni seperti tari tradisional, tetembangan dan baca tulis aksara jawa agar tetap dikenal dan dipelajari oleh generasi penerus.

## E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>8</sup>

Metode penelitian ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut.<sup>9</sup> Metode kualitatif dibagi menjadi tiga

---

<sup>8</sup> Maelong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. P. 4.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, P. 8.

bentuk yaitu asosiatif, komparatif dan deskriptif. Metode asosiatif atau hubungan adalah metode yang memandu peneliti untuk mengkontruksi hubungan antara situasi sosial atau dominan satu dengan yang lainnya. Metode komparatif adalah metode yang memandu peneliti untuk membandingkan antara konteks sosial atau dominan satu dengan yang lain. Metode deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dalam metode ini peneliti mencoba menemukan permasalahan yang ada di dalam Sanggar Seni Kinanti Sekar dan mendiskripsikannya untuk kemudian dianalisis secara mendalam. Teknik pengumpulan data menggunakan 3 metode yaitu :

1. Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala fisik untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>11</sup> Observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan proses objek. Cara pengambilan data dengan menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.<sup>12</sup>

Observasi dilakukan langsung di lokasi penelitian yaitu Sanggar Seni Kinanti Sekar untuk mengumpulkan dan memperoleh data-data yang dibutuhkan. Dari hasil

---

<sup>10</sup> *Ibid*, P. 209.

<sup>11</sup> Suwardi Lubis, 1987. *Metodologi Penelitian Sosial*, Medan : USU Prees, P. 101.

<sup>12</sup> Madarlis, 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT Bumi Aksara. P. 154.

observasi yang diperoleh dapat membantu secara jelas untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini. Observasi yang dilakukan antara lain mengamati proses kegiatan pembelajaran, kondisi tempat dan fasilitas yang tersedia di Sanggar Kinanti Sekar, serta proses kegiatan promosi.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>13</sup> Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Ketika berdialog dengan narasumber saat observasi dan kemudian mengingat, mencatat atau merekamnya, maka kegiatan tersebut merupakan proses dari wawancara.<sup>14</sup> Penggunaan metode ini didasarkan dengan dua alasan yaitu peneliti dapat menggali informasi dari subyek yang diteliti. Kedua, informasi yang ditanyakan kepada sumber wawancara dapat mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, masa kini dan masa yang akan datang. Wawancara dilakukan bersama pemilik sanggar yaitu Ibu Kinanti Sekar selaku *founder*, Bapak Bagas Arga selaku direktur sanggar dan Nur Alfiyah selaku divisi keuangan. Sanggar Seni Kinanti Sekar belum memiliki tim marketing, sehingga data yang diperoleh berasal dari *founder*, direktur dan salah satu staf yang ada.

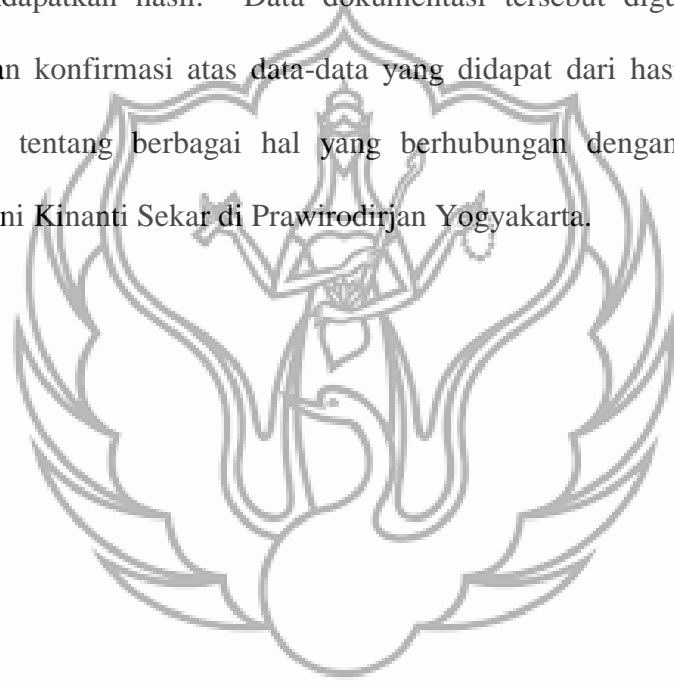
---

<sup>13</sup> Lexy J Moleong. *Op.Cit.* P. 186.

<sup>14</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho.2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, P. 11.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara disebut sebagai data primer, maka data-data dokumentasi disebut data sekunder, data sekunder berupa sumber tertulis seperti tulisan, buku, jurnal, tesis, disertasi dokumen.<sup>15</sup> Dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang menghasilkan beberapa bukti yang dapat diperlukan untuk mendapatkan hasil.<sup>16</sup> Data dokumentasi tersebut digunakan menjadi alat penjelas dan konfirmasi atas data-data yang didapat dari hasil observasi maupun wawancara tentang berbagai hal yang berhubungan dengan bauran pemasaran Sanggar Seni Kinanti Sekar di Prawirodirjan Yogyakarta.



---

<sup>15</sup>*Ibid.* P.13.

<sup>16</sup> Lexy J Moleong. *Op.Cit.* P.160.

